

## ABSTRAK

### PENGARUH DANAU TOBA SEBAGAI KAWASAN STRATEGIS NASIONAL (KSPN) TERHADAP PERUBAHAN GUNA LAHAN DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL DESA TOMOK

Intan Novita Sinaga

Email: inovita094@gmail.com

**Abstrak:** Pariwisata telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global dalam beberapa dekade terakhir. Menurut Bank Dunia, ada 1,36 miliar keberangkatan dan total pengeluaran 1,37 triliun dolar pada 2015, terhitung sekitar 10% dari PDB global (Bank Dunia, 2017). Pemerintah Indonesia mengadakan program percepatan pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata melalui pengadaaan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) guna menunjang perekonomian. Danau Toba sebagai salah satu kawasan yang terpilih dalam perwilayahan KSPN sejak tahun 2014. Selain itu, Danau Toba juga menjadi salah satu kawasan pariwisata yang menjadi Destinasi Prioritas dari sepuluh total Destinasi Prioritas. Desa Tomok sebagai salah satu kawasan pariwisata yang berada di kawasan Danau Toba yang saat ini mengalami beberapa perubahan dan perkembangan akibat dari program KSPN. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Danau Toba sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional terhadap perubahan guna lahan dan ekonomi masyarakat lokal Desa Tomok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, analisis before-after dan interpretasi citra. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa program Danau Toba sebagai KSPN mempengaruhi ekonomi masyarakat lokal Desa Tomok. Masyarakat mengalami perubahan pada tingkat pendapatan, pergeseran pekerjaan pokok dan adanya penciptaan pekerjaan pokok dan sampingan. Perubahan tingkat pendapatan tertinggi terjadi pada pelaku usaha hotel/penginapan yang sebelumnya Rp 4.000.000-Rp 6.500.000 meningkat menjadi  $\geq$ Rp 10.000.000. Kemudian, terjadi pergeseran pekerjaan pokok pada bidang usaha pertanian beralih menjadi pengelola hotel dan pedagang souvenir, pedagang souvenir menjadi pemilik sebuah penginapan dan pemilik toko kelontong menjadi pedagang souvenir. Selain itu, terjadi penciptaan pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan. Masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan pokok menjadi karyawan hotel sebanyak 5 orang dan pemilik warung makan sebanyak 3 orang. Pada pergeseran pekerjaan sampingan, dominan masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan sampingan. Setelah tahun 2014, kemudian masyarakat lokal memilih untuk bekerja sampingan guna meningkatkan pendapatan. Pekerjaan sampingan yang timbul ialah petani, pemilik rumah makan dan pedagang souvenir. Kemudian, perubahan guna lahan yang terjadi tidak signifikan. Perubahan guna lahan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2013 pelabuhan Kapal Ferry Tomok mengalami perpindahan lokasi yang mengakibatkan munculnya aktivitas ekonomi baru di kawasan sekitarnya. Kemudian, perubahan lainnya ialah lahan kosong menjadi perdagangan dan jasa, dan hunian menjadi perdagangan dan jasa.

**Kata Kunci:** Danau Toba, Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, Perekonomian